

Hubungan antara Kebersyukuran dengan Stres Kerja Pada Driver GOJEK di Sidoarjo

Oleh:

Moh. Sigit Hikmawan
Effy Wardati Maryam

Progam Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu
Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki memiliki ragam suku, etnis dan budaya. Keberanekaragaman ini lah yang dapat membuat cara hidup masyarakat di Negara Indonesia sangat bervariasi dan mempunyai ciri khas tertentu dan salah satu jenis pekerjaan tersebut adalah ojek online. Pekerjaan sebagai driver gojek berarti harus mengikuti peraturan yang diterapkan oleh perusahaan tersebut seperti skema insentif poin yang diberikan perusahaan kepada mitra-mitranya (*driver*) yang berubah setiap saat. Tekanan-tekanan yang terjadi ketika bekerja untuk menaati peraturan yang diterapkan oleh pemerintah serta pemberian skema insentif yang berubah-ubah menjadi beban kerja yang terkadang menimbulkan konflik kerja terhadap sesama *driver* gojek . Akan tetapi, aturan-aturan yang dibuat oleh perusahaan beberapa ada yang harus memaksa *driver* untuk dapat bekerja lebih serta banyaknya pesaing antar *driver*, sehingga menimbulkan adanya stres kerja

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Adakah Hubungan antara
Kebersyukuran dengan Stres Kerja pada
Driver Gojek di Sidoarjo ?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional
- Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi berupa skala model *Likert*
- Analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan bantuan *SPSS*

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kebersyukuran dengan stres kerja pada *Driver Gojek* di Sidoarjo

Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, dimana nilai $r = -0.320$ dengan nilai signifikansi 0.000 ($0.000 < 0.05$). Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kebersyukuran dengan stres kerja pada *Driver Gojek* di Sidoarjo. Jadi semakin tinggi kebersyukuran maka semakin rendah stres kerja yang dirasakan oleh *driver*, sebaliknya semakin rendah kebersyukuran maka akan semakin tinggi stres kerja yang dirasakan oleh *driver Gojek*.

Temuan Penting Penelitian

Temuan Penting dalam penelitian ini adalah

Penelitian yang dilakukan pada *Driver* Gojek di Sidoarjo memiliki kebersyukuran dengan kategori sedang dengan presentase 81% dan stres kerja pada kategori sedang memiliki presentase 88%.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan ide-ide tentang variable lain yang memiliki sumbangan efektif lebih besar pada *Driver Gojek*, yang nantinya akan berguna sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya

Referensi

- Azwar, S. (2016). Reliabilitas dan validitas aitem. *Buletin Psikologi*, 3(1), 19–26.
- Barmawi dkk. (2018). Kebersyukuran dan Stres Kerja Petugas Penjaga Rumah Tahanan (Rutan). *Jurnal Psikologi AN-NAFS*, 13(2), 45–54.
- Ciamas, E. S., Siahaan, R. F. B., Vincent, W., Rudy, & Arwin. (2019). Analisis Stress Kerja Pada PT . Gunung Permata Valasindo Medan. *Sainteks*, 1, 75–78.
- Emmons, R. A., & Stern, R. (2013). Gratitude as a Psychotherapeutic Intervention. *Journal of Clinical Psychology*, 69(8), 846–855.
- Fahmi, S. (2016). PENGARUH STRESS KERJA DAN KONFLIK KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA KARYAWAN PADA PT . OMEGA MAS PASURUAN Syaifuddin Fahmi. *Ekonomi Modernisasi*, 3, 107–116. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21067/jem.v12i3.1462>
- Fitch-Martin, A. (2015). Gratitude and Health : a Brief Intervention To Reduce. *Dissertation*.
- Hakim, D. D. (2019). *Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stress Kerja Pada Fotografer di Yoyakarta*.
- Hapsari, V. C., Sovitriana, R., & Santosa, A. D. (2021). Stress Pada Pengemudi Ojek Online Di Pandemic Covid-19 Masa New Normal Di Jakarta. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(1), 30–38. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/851/641>
- Haryanto, H. C., & Kertamuda, F. E. (2016). Syukur dalam sebuah pemaknaan. *InSight*, 18(2), 2548–1800. <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/psikologi/article/view/395/314>
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., Nadya, R., Psikologi, F., Putih, C., Psikologi, F., & Indonesia, U. (2015). MENGUKUR RASA SYUKUR: PENGEMBANGAN MODEL AWAL SKALA BERSYUKUR VERSI INDONESIA. *Psikologi Ulayat*, 2(2), 473–496.

